

# PEDOMAN PRAKTIKUM

## \*TES GRAFIS

**Disusun oleh:**  
**Nancy Naomi Aritonang, M.Psi**



Laboratorium Psikologi  
Universitas HKBP Nommensen

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
PENDAHULUAN .....	1
A. PELAKSANA TES. ....	2
B. PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIKUM TES GRAFIS.....	3
C. PELAKSANAAN PRAKTIKUM TES GRAFIS.....	4
1. TES MENGGAMBAR ORANG (DRAW A PERSON/ DAP).....	4
2. TES MENGGAMBAR POHON (TES BAUM).....	5
3. TES HTP.....	6
4. TES WARTEGG.....	7
FORMAT LAPORAN TES GRAFIS.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	ii

## **PENDAHULUAN**

Praktikum Tes Grafis merupakan kegiatan yang dilakukan di laboratorium psikologi, untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam hal kognitif dan psikomotorik tentang penguasaan alat tes grafis, disamping kegiatan perkuliahan yang diperoleh di kelas.

Tujuan dari kegiatan praktikum tes grafis diadakan adalah agar mahasiswa mampu melakukan administrasi tes grafis, berperan sebagai tester, dan mengetahui prosedur dalam melakukan skoring tes, hingga mampu menyusun laporan praktikum tes grafis yang dilakukan.

Materi Praktikum Tes Grafis ini mencakup praktikum pada Tes Menggambar Orang (Draw A Person atau DAP), Tes Menggambar Pohon (BAUM), Tes Menggambar Rumah, Pohon, dan Orang (House Tree Person atau HTP) serta Tes Wartegg. (WZT).

Ka. Laboratorium Psikologi UHN

Nancy Naomi Aritonang, M.Psi, Psi

## **A. PELAKSANA TES**

### **1. TESTEE**

Testee adalah responden atau subjek dalam praktik pemeriksaan psikologi/psikodiagnostik yang diadakan.

Peran dan hak tester dalam praktikum tes grafis adalah:

1. Mendapatkan penjelasan di awal tentang tujuan praktikum tes grafis diadakan, dan berhak mengundurkan diri jika mengalami kesulitan ataupun merasa dirugikan haknya sebagai testee.
2. Mengikuti instruksi yang diberikan oleh tester, yaitu menjawab pertanyaan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3. Dapat bertanya jika ada penjelasan dari tester yang kurang dapat dipahami.

### **2. TESTER**

Tester adalah pemimpin praktik pemeriksaan psikologis/ psikodiagnostik yang diadakan. Dalam kegiatan praktikum, tester disebut juga dengan asisten praktikum.

Peran dan hak testee dalam praktikum tes grafis adalah:

1. Melakukan persiapan praktikum termasuk dalam hal alat tes, peralatan, ruangan dan form-form yang berkaitan.
2. Memberikan penjelasan di awal tentang tujuan praktikum tes grafis diadakan, dan memberikan kesempatan kepada testee untuk bertanya lebih lanjut.
3. Memberikan instruksi pelaksanaan tes grafis sesuai dengan prosedur baku kepada testee.
4. Menjawab pertanyaan testee jika ada penjelasan dari tester yang masih belum dapat dipahami oleh testee.
5. Mengumpulkan semua berkas praktikum yang berkaitan, termasuk lembar jawaban tes, alat-alat tes, serta semua peralatan yang digunakan selama praktikum.
6. Memberikan feedback berupa evaluasi kegiatan praktikum yang telah dilakukan kepada setiap testee.

## **B. PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIKUM TES GRAFIS**

### 1. Persiapan

- a. Tester atau Asisten Praktikum menyiapkan ruangan praktikum, termasuk menyusun meja dan kursi yang digunakan untuk kegiatan praktikum.
- b. Tester menyiapkan peralatan tes yang dibutuhkan, yaitu alat tes (kertas HVS dan lembar jawab WZT) dan pensil, untuk dapat digunakan oleh testee selama proses praktikum berlangsung.

### 2. Pelaksanaan

Tester kegiatan praktikum yang diadakan harus memperhatikan prosedur praktikum yang telah ditentukan. Termasuk didalamnya hal:

- a. Pemberian prolog dan inform consent di awal praktikum
- b. Pemberian instruksi tes untuk setiap sesi (bagian)
- c. Waktu praktikum setiap sesi (bagian)

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan praktikum tes grafis yaitu memberikan penilaian atau feedback terhadap testee, termasuk di dalamnya:

- a. Disiplin waktu : bagaimana testee mampu hadir tepat waktu sesuai dengan prosedur praktikum, yaitu paling maksimal 10 menit sebelum jadwal praktikum dimulai.
- b. Penampilan tester : bagaimana testee berpenampilan secara keseluruhan, baik
- c. Sikap sebagai tester : bagaimana tester menunjukkan sikap yang sopan, menggunakan bahasa yang santun/ formal, tetap fokus dan tenang selama praktikum, serta mampu melakukan pendekatan yang memadai dengan testee sehingga proses praktikum berjalan dengan lancar.
- d. Keterampilan administrasi tes : bagaimana testee mampu memberikan instruksi secara tepat, memberikan raport dan mengakhiri proses praktikum secara tepat.
- e. Laporan praktikum : bagaimana testee membuat laporan hasil praktikum yang telah dilaksanakan secara individual.

## C. PELAKSANAAN PRAKTIKUM TES GRAFIS

Praktikum dilaksanakan dalam 4 sesi (bagian), yaitu:

1. Tes Draw A Person (DAP)
2. Tes BAUM
3. Tes House Tree Person (HTP)
4. Tes Wartegg Zeichen Test (WZT)

### 1. Tes Draw A Person (DAP)

Tes DAP yaitu tes menggambar orang yang dirancang oleh Florence Goodenough pada tahun 1926, yang kemudian dikembangkan oleh Karen Machover pada tahun 1949.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan praktikum tes DAP adalah:

- a. Material yang digunakan untuk praktikum tes DAP adalah:
  - 1) Kertas putih tanpa garis. Bisa kertas HVS ukuran folio atau kwarto.
  - 2) Pensil HB
  - 3) Adanya landasan yang cukup baik untuk menulis seperti meja.
- b. Prosedur dan administrasi Tes DAP:
  1. Posisi kertas : vertikal
  2. Klasikal: instruksi posisi kertas perhatikan
  3. Testee diminta menuliskan identitasnya di sudut kanan atas kertas :
    - Nama
    - Jenis kelamin
    - Tingkat pendidikan
    - Usia
    - Tanggal tes
  4. Testee diminta untuk membalik kertas dan mendengarkan instruksi selanjutnya dari tester
  5. Instruksi : “Gambarlah manusia lengkap”
  6. Jika testee menanyakan jenis kelamin gambar, posisi gambar, besar kecilnya gambar, dll, maka di jawab : “terserah pada anda “.

7. Setelah testee selesai membuat gambar orang, diminta untuk menuliskan :
  - Usia yang digambar
  - Aktivitas/pekerjaan yang dilakukan
  - Sifat-sifat
  - siapa orang yg digambarnya,
8. Jika testee membuat gambar orang yang jenis kelaminnya berbeda dgn jenis kelaminnya (untuk kepentingan klinis) :
  - diminta untuk membuat gambar orang yang jenis kelaminnya sama dengan penggambar
  - diminta utk menceritakan orang pertama yang digambarnya.
9. Waktu : 10 - 15 menit (klasikal), tidak dibatasi (individual)

## **2. Tes BAUM**

Tes BAUM yaitu tes menggambar pohon yang dirancang oleh Emil Jucker pada tahun 1928, yang kemudian dikembangkan oleh Hermann Hiltbrunnners pada tahun 1946. Kemudian Charles Koch menuliskan ide mereka dalam buku 'The Tree Test' pada tahun 1952.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan praktikum tes BAUM adalah:

- a. Material yang digunakan untuk praktikum tes BAUM adalah:
  - 1) Kertas HVS berat 70 gr, ukuran folio atau A4
  - 2) Pensil HB, tidak menggunakan penghapus
  - 3) Adanya landasan yang cukup baik untuk menulis seperti meja.
- b. Prosedur dan administrasi Tes BAUM:
  - 1) Posisi kertas : vertical
  - 2) Klasikal: instruksi posisi kertas perhatikan
  - 3) Testee diminta menuliskan identitasnya di sudut kanan atas kertas :
    - Nama
    - Jenis kelamin
    - Tingkat pendidikan
    - Usia
    - Tanggal tes

- 4) Testee diminta untuk membalik kertas dan mendengarkan instruksi selanjutnya dari tester
  
- 5) Instruksi : “Gambarlah pohon berkayu atau berkambium, kecuali pohon jenis :
  - Perdu
  - Pinus / cemara
  - Palma / kelapa
  - Bambu
  - Beringin
  - Randu
  - Pisang
  - Rumput-rumputan
  
- 6) Setelah testee selesai membuat gambar orang, diminta untuk untuk menuliskan ‘*nama pohon*’ yang digambar (dibalik gambar)
  
- 7) Waktu : 10 - 15 menit (klasikal), tidak dibatasi (individual)

### **3. Tes House, Tree, Person (HTP)**

Tes HTP yaitu tes menggambar yang dirancang oleh J.N.Buck pada tahun 1948.

Dalam tes HTP ini testee diminta untuk menggambar rumah, pohon dan orang dalam satu lembar kertas.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan praktikum tes HTP adalah:

- a. Material yang digunakan untuk praktikum tes HTP adalah:
  - 1) Kertas HVS berat 70 gr, ukuran folio
  - 2) Pensil HB, tidak menggunakan penghapus
  - 3) Adanya landasan yang cukup baik untuk menulis seperti meja.
  
- b. Prosedur dan administrasi Tes :
  1. Posisi kertas : horizontal
  2. Klasikal: instruksi posisi kertas perhatikan
  3. Subyek diminta menuliskan identitasnya di sudut kanan atas kertas :
    - Nama
    - Jenis kelamin



- Tingkat pendidikan
  - Usia
  - Tanggal tes
4. Testee diminta untuk membalik kertas dan mendengarkan instruksi selanjutnya dari tester
  5. Instruksi : “ Buatlah sebuah gambar yang didalamnya ada rumah, pohon, dan orang” Atau, “Gambarlah rumah, pohon dan orang”.
  6. Setelah testee selesai menggambar, diminta untuk untuk menuliskan ‘*cerita*’ dari gambar yang dibuat secara singkat (yaitu pada halaman dibalik gambar).
  7. Waktu : 10 - 15 menit (klasikal), tidak dibatasi (individual)

#### **4. Tes Wartegg Zeichen Test (WZT)**

Tes WZT yaitu tes menggambar yang dirancang oleh Dr. Ehrig Wartegg pada tahun 1939. Dalam tes WZT ini testee diminta untuk menggambar pada kotak-kotak yang disediakan, dengan adanya suatu tanda (gambar) pada setiap kotaknya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan praktikum tes WZT adalah:

- a. Material yang digunakan untuk praktikum tes WZT adalah:
  - 1) Lembar Wartegg
  - 2) Pencil HB
  - 3) Penghapus (tidak disarankan utk PIO)
  - 4) Stopwatch / jam non digital
  - 5) Tempat duduk yang nyaman
  - 6) Ruang tes yang tenang dan nyaman
- b. Prosedur dan administrasi Tes :
  1. Testee diminta menuliskan identitasnya yang tertera di lembar tes yang telah dibagikan tester, yaitu: Nama, Usia, Tanggal tes.
  2. Instruksi Tes WZT:
    - Pada lembar kertas dihadapan anda terdapat 8 kotak yang dibatasi garis tebal
    - Pada masing2 kotak terdapat tanda tertentu
    - Tugas anda adalah membuat gambar pada setiap kotak dengan melibatkan tanda dalam kotak tersebut
    - Anda bebas menggambar dari kotak manapun dan tidak perlu berurutan

- Setiap anda selesai menggambar di sebuah kotak, beri nomor urut pd bagian atas / bawah kotak
- Jangan memberi nomor di dalam kotak, agar gambar anda tidak kotor atau rusak.
- Setelah menuliskan nomor, tuliskan judul gambar
- Jika seluruh gambar telah selesai, tentukan:
  - Gambar yang paling mudah → tulis (M)
  - Gambar yang paling sulit → tulis (S)
  - Gambar yang paling disukai → tulis (+)
  - Gambar yang paling tidak disukai → tulis (-)

4. Waktu : 15 - 30 menit (klasikal), tidak dibatasi (individual)

5. Pastikan bahwa testee memahami instruksi tes sebelum meminta testee untuk mulai mengerjakan.

## FORMAT LAPORAN TES GRAFIS

### I. IDENTITAS

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :  
Tanggal Tes :  
Tester :

### II. TES DAP

#### A. Observasi Tes DAP

#### B. Skoring DAP

<b>N o.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Indikasi</b>
<b>A</b>	<b>KESAN UMUM</b>		
1.	Ukuran Gambar		
2.	Lokasi		
3.	Kualitas Garis		
4.	Aspek Perkembangan		
5.	Penilaian Kualitatif		
<b>B</b>	<b>BAGIAN-BAGIAN</b>		
1.	Kepala		
2.	Rambut		
3.	Alis		
4.	Mata		
5.	Hidung		
6.	Mulut		
7.	Telinga		
8.	Dagu		
9.	Leher		
10.	Bahu		
11.	Lengan		
12.	Tangan/Jari		
13.	Tubuh (Body)		
14.	Kaki (Paha, Lutut)		
15.	Pinggang		
16.	Pakaian		
17.	Lain-lain: - Aksesoris - Aktivitas		

#### C. Kesimpulan Tes DAP:

### III. TES BAUM

#### A. Observasi Tes BAUM

#### B. Skoring BAUM

<b>N o.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Indikasi</b>
<b>A</b>	<b>KESAN UMUM</b>		
1.	Ukuran Gambar		
2.	Lokasi		
3.	Kualitas Garis		
4.	Aspek Perkembangan		
5.	Penilaian Kualitatif		
<b>B</b>	<b>BAGIAN-BAGIAN</b>		
1.	Mahkota		
2.	Dahan		
3.	Batang		
4.	Stembasis		
5.	Akar		

**C. Kesimpulan Tes BAUM:**

**IV. TES HTP**

**A. Observasi Tes HTP**

**B. Skoring HTP**

<b>N o.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Indikasi</b>
<b>A</b>	<b>KESAN UMUM</b>		
1.	Lokasi		
2.	Posisi		
3.	Komposisi		
4.	Penilaian Kualitatif		
<b>B</b>	<b>BAGIAN-BAGIAN</b>		
1.	Pohon		
2.	Rumah		
3.	Orang		
4.	Lain-lain: - Pemandangan - Aktivitas		

**C. Kesimpulan Tes HTP:**

**V. TES WARTEGG**

**A. Observasi Tes Wartegg**

**B. Skoring Tes Wartegg**

(lihat lembar skoring Tes WZT)

**C. Kesimpulan Tes Wartegg**

## DAFTAR PUSTAKA

Anastasi, Anne & Urbina, Susana. 1997. Tes Psikologi: *Psychological Testing* 7e. (Jilid 1 dan 2). Jakarta: PT. Prehallindo.

Anastasi, Anne. 1988. *Psychological Testing*. New York: MacMillan Publishing Company

Azwar, S. 2003. Wartegg : Tes Melengkapi Gambar (G. Marian Kinget). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Gregory, J. Robert. 2010. Tes Psikologi (Sejarah, Prinsip dan Aplikasi), Edisi VI, Jilid 1 dan 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kinget, M. 1952. *The Drawing-Completion Test*. New York: Gruine & Stratton, Inc.

Koch, Charles. 1952. *The Tree Test*. New York: Hans Huber Publishing Berne

Marnat, Grot. Gary. 2010. *Handbook of Psychological Assesment*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Psikologi UMM., Fakultas 2005. Tes grafis: BAUM, DAP, HTP. Malang: Fakultas Psikologi